

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2014–2018**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

Dini Kartika

21601082079



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN AKUNTANSI**

2020

ABSTRAKSI

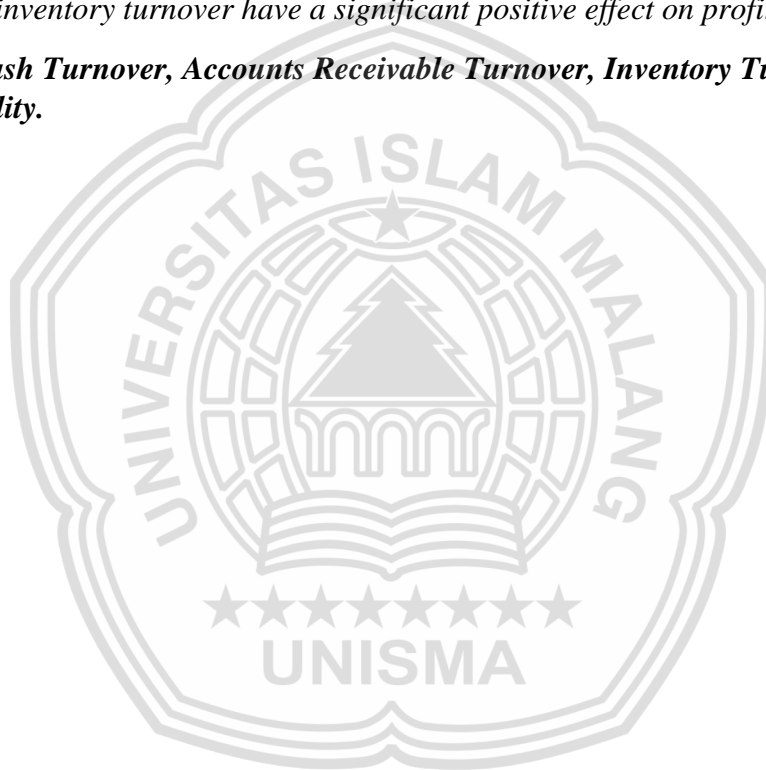
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan di sektor farmasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, sampel yang diperoleh adalah 9 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini secara simultan membuktikan bahwa variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial variabel perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover on the level of company profitability in the pharmaceutical sector. The sampling method used was purposive sampling technique, the samples obtained were 9 pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The data analysis method used is multiple regression analysis. The results of this study simultaneously prove that the variables of cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover have a significant effect on profitability. Partially, the cash turnover variable has no significant effect on profitability. However, the variables of accounts receivable turnover and inventory turnover have a significant positive effect on profitability.

Keywords: *Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, and Profitability.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu untuk memperoleh profit. Perusahaan dituntut harus melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien. Pemilik perusahaan, manajer, kreditur, investor dan pemerintah memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat untuk sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. (Harahap, 2013:121). Dengan profit yang diperolehnya, perusahaan dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus menerus (*going concern*). Adapun cara yang dapat dilakukan suatu perusahaan untuk memperoleh profit yaitu dengan penjualan. Semakin besar volume penjualan, maka profit yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan semakin besar. Sehingga timbul persaingan yang semakin tajam dan kompetitif. Menghadapi persaingan tersebut, perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan serta mampu untuk mengelola faktor-faktor produksi yang ada secara efektif dan efisien agar tujuan perusahaan untuk memperoleh profit yang maksimal dan optimal bisa tercapai. Dalam hal ini, perusahaan juga dituntut untuk mampu menentukan kinerja perusahaan yang baik, sehingga perusahaan akan dapat menjamin kelangsungan hidupnya.

Salah satu ukuran untuk memprediksi profit adalah penjualan dan biaya, dengan penjualan yang sebanyak-banyaknya diharapkan akan berbanding

lurus dengan profit yang akan diterima. Profit adalah kenaikan dalam ekuitas (aktiva bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi peripheral (transaksi di luar operasi utama atau operasi sentral perusahaan) atau transaksi insidental (transaksi yang keterjadiannya jarang) dan dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa maupun keadaan-keadaan lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari pendapatan atau investasi oleh pemilik (Hery, 2013:109, dalam Dewi, dkk, 2016).

Menurut Dunia (2008:125) dalam Deni (2015) kas adalah aset perusahaan yang paling likuid dan karena itu dicantumkan pada urutan aset yang pertama dalam kelompok aset lancar. Dewi, dkk (2016:2) menyatakan bahwa periode perputaran kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya, semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Jadi rasio perputaran kas ini bermanfaat untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

Selain kas, komponen lainnya adalah piutang, yang timbul karena adanya penjualan kredit. Semakin besar penjualan kredit maka semakin besar pula investasi dalam piutang dan akibatnya risiko atau biaya yang akan dikeluarkan akan semakin besar pula. Menurut Dewi, dkk (2016) perputaran piutang merupakan periode yang akan menunjukkan berapa kali piutang yang

timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali ke dalam kas perusahaan. Menurut Weygandt, *et al* (2008: 399) dalam Deny (2015) perputaran piutang dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih (penjualan bersih dikurangi penjualan tunai) dengan piutang bersih rata-rata.

Komponen modal kerja yang lain dalam penelitian ini adalah persediaan, juga merupakan elemen utama dari modal kerja, karena jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan, jenis persediaan yang ada dalam perusahaan akan tergantung dari jenis perusahaan. Perputaran persediaan yang lambat menunjukkan lamanya persediaan tersimpan di perusahaan, sehingga hal ini dapat memperbesar biaya persediaan, dan akan mempengaruhi profit perusahaan. Jika perusahaan tidak mempunyai persediaan yang cukup, maka perusahaan akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan dikarenakan perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan konsumen. Masalah penting dalam manajemen persediaan adalah berapa besar persediaan yang optimal. Apabila persediaan terlalu kecil, maka kegiatan operasi perusahaan akan mengalami penundaan atau perusahaan beroperasi pada kapasitas yang rendah. Akan tetapi apabila perusahaan mempunyai persediaan yang terlalu banyak namun kurang efektifitas pengelolaannya, maka perputaran persediaan akan rendah sehingga akan mempengaruhi profitabilitas.

Evaluasi terhadap laporan keuangan perusahaan akan menghasilkan suatu keputusan untuk kepentingan perusahaan itu sendiri. Suatu perusahaan mengalami kerugian dalam menghasilkan laba. Hal tersebut menunjukkan

adanya kekurangan yang dilakukan perusahaan atas kegiatan operasionalnya. Dengan demikian keputusan yang akan diambil dapat menunjang kegiatan operasionalnya dimasa depan untuk menghasilkan laba yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Begitu juga kondisi perusahaan mengalami keuntungan dalam menghasilkan laba. Keputusan yang dapat diambil ketika kondisi perusahaan mengalami keuntungan sesuai yang ditargetkan, maka perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik, karyawan, meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Besarnya keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. (Kieso dkk., 2017:276).

Menurut Harahap (2013:304) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan profit melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Sedangkan menurut Sartono (2001:122) dalam Dewi, dkk (2016:4) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh profit dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal sehingga menghasilkan laba. Dengan kata lain profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas,

yaitu *profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, laba per lembar saham dan rasio pertumbuhan. (Kasmir, 2017:114).

Industri farmasi merupakan industri penghasil obat yang memiliki peranan penting dan strategis dalam usaha pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Industri farmasi akan berpengaruh dalam perekonomian Indonesia. Industri dan bahan farmasi menjadi salah satu sektor andalan yang diprioritaskan karena berperan sebagai penggerak utama perekonomian nasional di masa datang. (Hartato, 2017). Salah satu peranan pemerintah dalam industri farmasi adalah dengan adanya obat yang bersubsidi, salah satunya adalah obat generik. Obat generik merupakan obat yang telah habis masa patennya sehingga dapat diproduksi oleh semua perusahaan farmasi tanpa perlu membayar royalti. Obat generik memiliki efektivitas yang sama dengan obat paten, namun memiliki harga yang jauh lebih murah.

Pentingnya peran industri farmasi dalam menciptakan obat dan alat-alat kesehatan yang berkualitas sehingga mampu menopang perekonomian nasional. Hal tersebut menunjukkan bahwa fokus utama perusahaan bukan hanya memproduksi barang, namun perusahaan juga harus mengelola kegiatan operasionalnya dapat berjalan sehingga mampu memproduksi barang yang berkualitas secara efektif dan efisien.

Di Indonesia, perusahaan nasional memiliki pangsa pasar yang lebih dominan daripada penanam modal asing dalam memenuhi kebutuhan farmasi nasional. Industri farmasi sebagai industri penghasil obat memiliki peran yang sangat strategis. Industri farmasi merupakan industri yang mempunyai

peran sebagai unit pelayanan kesehatan (*non profit oriented*) dan sebagai institusi bisnis (*profit oriented*). Seiring dengan meningkatnya pendidikan dan tingkat kesadaran masyarakat akan arti pentingnya kesehatan, maka industri farmasi dituntut untuk menyediakan obat dan alat- alat kesehatan dalam jenis dan jumlah yang memadai serta berkualitas baik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Perputaran Kas, Peputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018”**.

Peneliti menggunakan judul ini karena setiap perusahaan pasti menghasilkan profit yang tiap tahunnya tidak menentu, terkadang mengalami kenaikan atau penurunan. Hal ini disebabkan oleh ketatnya pesaingan yang timbul dari perusahaan yang sejenis, tingkat penjualan, kinerja masing-masing perusahaan dan dapat juga dipengaruhi oleh faktor komponen modal kerja seperti perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

Selain itu, peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan farmasi yang listing di Bursa Efek Indonesia karena tidak banyak penelitian terdahulu yang menggunakan perusahaan farmasi sebagai objek yang ditelitinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Apakah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018?
2. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018?
3. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018?
4. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.
2. Untuk mengetahui apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.
3. Untuk mengetahui apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

4. Untuk mengetahui apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan di atas, maka manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi tambahan atau sebagai acuan mengenai perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Serta bagi bidang ilmu yaitu pasar modal, manajemen keuangan, teori portofolio dan investasi sebagai tambahan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.
2. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan sebagai masukan serta solusi agar dapat meningkatkan laba perusahaan. Serta bermanfaat bagi investor karena dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran dalam pengambilan keputusan untuk investasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018. Dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai signifikansi dari hasil uji F (uji simultan) sebesar $0,003 < 0,005$ ($\alpha = 5\%$).
2. Variabel Perputaran Kas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-0,883$ dengan nilai signifikansi t sebesar $0,056 > 5\%$ ($0,056 > 0,050$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
3. Variabel Perputaran Piutang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $1,188$ dengan nilai signifikansi t sebesar $0,042 < 5\%$ ($0,042 < 0,050$), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Perputaran Piutang berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

4. Variabel Perputaran Persediaan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,581 dengan nilai signifikansi t sebesar $0,021 < 5\%$ ($0,021 < 0,050$), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Perputaran Persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

5.2 Keterbatasan

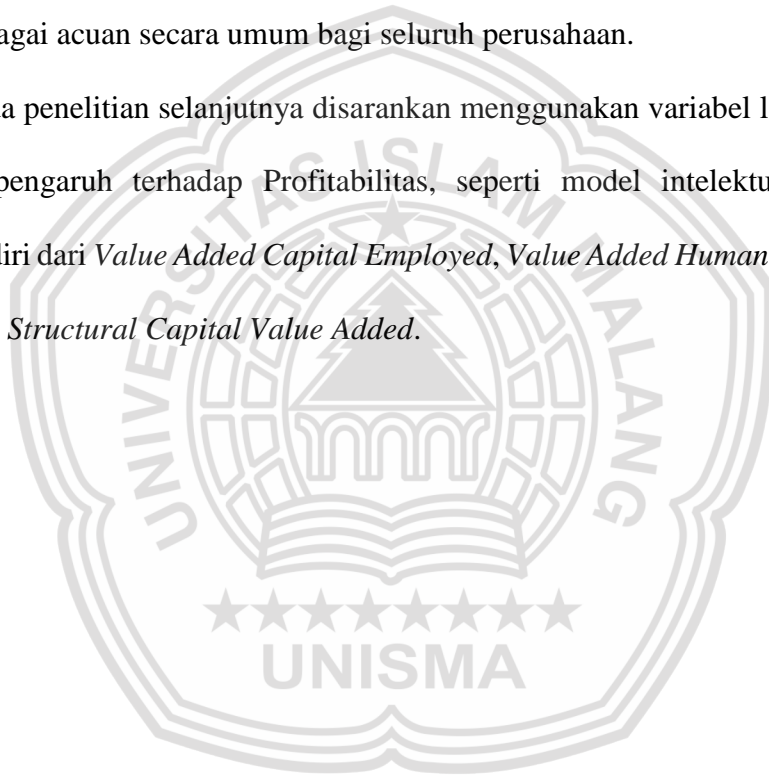
Peneliti mengalami keterbatasan yang menghambat hasil penelitian agar sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan. Adapun keterbatasan tersebut adalah:

1. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu tahun 2014-2018, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.
2. Jenis perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan farmasi yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) saja, sehingga tidak bisa dijadikan generalisasi untuk seluruh perusahaan.
3. Nilai R^2 dalam penelitian ini sebesar 51,8% artinya masih ada variabel lain selain variabel Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan yang mempengaruhi Profitabilitas.

5.3 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan periode yang lebih panjang, hal ini dilakukan agar memperluas hasil penelitian.
2. Memperluas sampel penelitian sehingga hasil penelitian bisa dijadikan sebagai acuan secara umum bagi seluruh perusahaan.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain yang berpengaruh terhadap Profitabilitas, seperti model intelektual yang terdiri dari *Value Added Capital Employed*, *Value Added Human Capital*, dan *Structural Capital Value Added*.



DAFTAR PUSTAKA

Agus Purwaji dkk. 2016. *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.

Erik Pebrin, Sri Rahayu. 2016. *Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)*. Vol. 1 No. 3.

Eka Ayu Rahayu, Joni Susilowibowo. 2016. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur*. Vol. 2 No. 4.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: ALFABETA.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.

Hery. 2013 . *Akuntansi Dasar 1&2*. Jakarta : PT Grasindo.

Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, Jr. 2017. *Prinsip-Prinsip Manajemen: Fundamentals of Financial Management*. Edisi 13. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta Selatan 12610.

Hurfron, Moh. 2017. *Bahan Ajar Statistika Bisnis*. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Malang

<http://journal.dosenindonesia.org>

<http://jurnalakuntansi.com>

<https://sarjanaekonomi.co.id/>

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan: Per Efektif 1 Januari 2015*. Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia.

Julita. 2017. *Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Germen dan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Vol.3 No.1.

Kartikahadi, Hans, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar dan Ersya Tri Wahyuni. 2016. *Akuntansi Keuangan: Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Edisi 2. Buku 1. Ikatan Akuntan Indonesia.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Keown, Arthur J., John D. Martini, J. William Petty dan David F. Scott, Jr. 2018. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*. Edisi 10. Buku 1. PT Indeks.

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt and Terry D. Warfield. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah: Intermediate Accounting*. Edisi IFRS. Volume 1. Salemba Empat. Jakarta Selatan 12610.

Lisnawati Dewi dan Yuliasuti Rahayu. 2016. *Pengaruh perputaran modal kerja terhadap perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Vol. 5. No. 1. Januari 2016.

Martani, Dewi, Sylvia Veronica Siregar, Ratna Wardhani Aria Farahmita dan Edward Tanujaya. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah: Berbasis PSAK*. Edisi 2. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta Selatan 12610.

Martani, Dewi, Sylvia Veronica Siregar, Ratna Wardhani Aria Farahmita dan Edward Tanujaya. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah: Berbasis PSAK*. Edisi 2. Buku 2. Salemba Empat. Jakarta Selatan 12610.

Nurainun Bangun, Susanto Salim, Henryanto Wijaya. 2018. *Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016*. Vol. 23 No. 2.

- Rika Ayu Nurafika. 2018. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen*. Vol 4 No. 1.
- Riris Lestiowati. 2018. *Analisis Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*. Vol. 6 No. 1.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Erlangga. Jakarta.
- Sarjito Surya, dkk. 2017. *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas*. Vol. 10 No. 2.
- Sumbramanyam, K.R. .2017. *Analisis Laporan Keuangan: Financial Statement Analysis*. Edisi 11. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta Selatan 12610.
- Sumbramanyam, K.R. 2017. *Analisis Laporan Keuangan: Financial Statement Analysis*. Edisi 11. Buku 2. Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan: Teori Konsep dan Aplikasi*. Edisi 8. EKONISIA Fakultas Ekonomi UII. Yogyakarta 55283.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan Ke-21. Alfabeta: Bandung.
- Tri Kurniawati, Meria Fitri. 2015. *Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Tigkat Profitabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Vol. 4 No. 2.
- Weygandt, Jerry. J, Paul D. Kimmel dan Donald E. Kieso. 2011. *Financial Accounting*. IFRS Edition. John Wiley & Sons, Inc. 111 Rive Street. Hoboken. NJ 07030-5774. United State of America.

www.idx.co.id